

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah hal yang mendasari kehidupan di Bumi. Air sangat berguna bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Dengan kata lain setiap makhluk pada hakikatnya membutuhkan air. Air bersih di Indonesia saat ini dikelola oleh perusahaan air minum (PAM) di masing-masing daerah. Meski demikian distribusi air masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah dan hanya mencapai 10,77 persen dari kebutuhan masyarakat. Berbagai daerah yang belum dapat dijangkau oleh pelayanan PAM umumnya menggunakan air sungai, air tanah (melalui sumur), air hujan ataupun sumber lainnya,¹

Keberadaan mata air yang terdapat di desa Sisi secara riil dapat membantu masyarakat pada saat musim hujan tiba namun ketika musim kemarau mata air-mata air yang ada di desa Sisi mengalami debit yang kecil atau debit yang terbatas. Masyarakat tentu sedikit kesulitan dalam mengambil air bersih yang tersedia di setiap mata air. karenanya sarana ember, jeregen dan baskom menjadi alat yang digunakan masyarakat dalam mengambil air. Masyarakat menggunakan sepeda motor dan ada yang berjalan kaki saat mengambil air bersih. Jarak yang ditempuh oleh masyarakat juga lumayan melelahkan. Misalnya jarak dari rumah masyarakat ke sumber air tentunya berbeda-beda. Ada yang jauh hingga 600 dan yang terdekat dengan rumah masyarakat 200 meter. Seperti yang terdapat pada

¹ Beta Suryo Kusumo dan Bambang Yatnawijaya S, *Dasar Perencanaan Plambing dan Sistem Distribusi Air Bidang Arsitektur*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 2.

masyarakat desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka, yang mengalami kesulitan/krisis menjangkau air bersih untuk minum dan kebutuhan MCK (mandi, cuci, dan kakus). Untuk mandi dan cuci biasanya langsung di sekitaran mata air. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan sebab air yang debitnya sangat terbatas dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat untuk kebutuhan MCK (mandi cuci dan kakus).

Untuk lebih jelasnya data sekunder terkait dengan kondisi air di 5 dusun dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Mata air Wehali

Di Desa Sisi Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka



Gambar 1.2 Mata air Weton

Di Desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka



Gambar 1.3 Mata air Webunuk

Di Desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka



Gambar 1.4 Mata air Wekaleik

Di Desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka



Gambar 1.5 Mata air Wekakeuoan

Di Desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka



Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: pada gambar pertama terdapat mata air Wehali yang debit airnya terbatas dan tanpa adanya bak penampung air. Pada gambar yang kedua terdapat mata air Weton yang juga debit airnya terbatas untuk digunakan masyarakat setempat. Pada gambar yang ketiga mata air Webunuk terdapat mata air yang biasanya digunakan masyarakat untuk kebutuhan MCK (manci cuci kakus) dan perluh juga adanya bak penampung agar air tersebut dapat digunakan secara baik dan bisa ditampung untuk kebutuhan lainnya. Pada gambar yang ke empat dan ke lima debit mata air Wekaleik dan Wekakeuan sangat terbatas debit airnya sehingga masyarakat setempat sangat kesulitan pada saat musim kemarau tiba. Untuk kebutuhan mandi dan kakus di setiap mata air tidak tersedia kakus yang layak untuk masyarakat sehingga masyarakat biasanya kakus di rumah masing-masing. Ada juga yang langsung mandi dan cuci di sekitaran mata air tanpa memperhatikan kebersihan lingkungan mata air sekitar.

Berikut ini data dan tabel terkait ketersediaan air bersih bagi masyarakat di desa Sisi Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka yaitu:

Tabel 1.1

Dusun di Desa Sisi, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka yang mengalami kesulitan air bersih sampai kondisi Januari 2022

Nama Dusun	Jumlah KK/RT	Sumber Air	Keterangan
Dusun Kota Dato	34 Jumlah KK	Mata air Webunuk	Debitnya terbatas
Dusun Foho Bot	31 Jumlah KK	Mata air Wekaleik	Debitnya terbatas
Dusun Haefehan	34 Jumlah KK	Mata air Weton	Debitnya terbatas
Dusun Aibano Fehan	35 Jumlah KK	Mata air Wekakeoan	Debitnya terbatas
Dusun Halifean	32 Jumlah KK	Mata air Wehali	Debitnya terbatas

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis, januari 2022

Sejauh ini sumber air yang dinikmati masyarakat di 5 dusun Desa Sisi di antaranya sumber mata air Wekaleik di Dusun Foho Bot, sumber air webunuk di Dusun Kota Dato, dan sumber air wehali di Dusun Haefehan. Sedangkan jumlah penduduk yang mengonsumsi air cukup banyak terlebih untuk kebutuhan mandi, mencuci, masak dan kakus, masyarakat harus antri menunggu air penuh baru dapat mengambil air bersih. Karena menunggu airnya penuh pemerintah sebaiknya menyiapkan atau membuat bak penampung supaya airnya tetap penuh. Adapun yang terjadi pada musim kemarau sumber-sumber air yang tersedia mengalami kekeringan dan minim ketersediaan air bersih sehingga masyarakat setempat kesulitan mendapatkan air bersih. Sedangkan pada musim hujan mata air yang ada mengalami debit yang cukup tinggi. Oleh karena itu pada musim kemarau, salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat adalah memesan tengki air atau mengambilnya di desa lain menggunakan sepeda motor. Cara yang lebih dominan

ketika musim kemarau tiba adalah masyarakat mengambil atau mengangkut air bersih di desa tetangga menggunakan sepeda motor.

Melihat realitas yang terjadi dan mempengaruhi kelangsungan masyarakat setempat menjadi problematika tersendiri bagi pemerintah desa dalam menangani krisis ketersediaan air bersih. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pemerintah sebagai provider penyediaan air bersih. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara ditemukan bahwa seorang warga bernama bapak Agustinus Nahak, mengatakan bahwa: “persoalan kurangnya ketersediaan air bersih harusnya menjadi tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat, agar segera mungkin dapat teratasi, karena air merupakan entitas penting bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam aktivitas.” Fakta minimnya ketersediaan air bersih yang terjadi sampai dengan Januari 2022 tentu harus mendapatkan respon yang cepat dari pemerintah setempat. Tanggungjawab dan pengorbanan diperlukan agar masyarakat tidak sulit dalam mendapatkan air bersih.

Spesifikasi kendala sumber daya air bersih yang minim yang terdapat di 5 dusun desa Sisi tersebut diantaranya dusun Kota Dato, dusun Foho Bot, dusun Haefean, dusun AibanoFehan dan Dusun Halifean. Masyarakat yang berada di lima dusun ini sangat kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat setempat membayar atau menyewa kendaraan air tengki agar dapat memperoleh air bersih. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, dan harusnya pemerintah melihat realitas dan kesulitan yang terjadi dalam wilayah ini.

Di masyarakat desa Sisi, Kecamatan Kobalima terdapat ke 3 mata air yang pada saat musim hujan masyarakat desa setempat menggunakan air yang telah tersedia. Dengan perinciannya Dusun Kota Dato berjumlah 34 KK, Dusun Foho Bot berjumlah 31 KK , Dusun Haefehan berjumlah 34 KK, Dusun Aibano Fehan berjumlah 35 KK, dan Dusun Halifehan berjumlah 32 KK yang tentunya sangat minim dalam air bersih. Sumber air menjadi hal yang sangat urgen dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu problematika yang terjadi adalah bagaimana masyarakat desa Sisi Kecamatan Kobalima, mengalami kesulitan air bersih, dan sangat membutuhkan perhatian pemerintah untuk mengatasi krisis air bersih. Melihat permasalahan yang dihadapi saat ini oleh pemerintah desa dan masyarakat desa Sisi Kabupaten Malaka maka penulis merasa tertarik melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berjudul: **STRATEGI BERKELANUTAN DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DI DESA DESA SISI, KECAMATAN KOBALIMA, KABUPATEN MALAKA.**

1.2 Rumusan Masalah

Agar penulisan ini dapat terarah dan terfokus, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang menjadi titik tumpu atau arah pergerakan penelitian selanjutnya. Maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana upaya pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Sisi, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan air bersih di desa Sisi, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat penelitian

Penyelesaian tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Sisi diharapkan dapat memberi masukan untuk masyarakat umum dalam memahami penyediaan air bersih oleh pemerintah.
2. Bagi peneliti lanjutan yang memiliki minat dan persoalan yang sama .
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik nyata untuk menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis. Selain itu untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana dibidang Ilmu Pemerintahan.